

Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi praktik ibadah mahasiswa taklim UII menggunakan regresi logistik ordinal

Kireina Delva Rachman*, Venti Diah Intiari, Rizka Khairunnisa, Nur Mahmudah Kurniati, Shevina Nita Rahma Chantika, Kariyam
Universitas Islam Indonesia

*Penulis Korespondensi: 17611085@students.uui.ac.id

Abstrak. One of the goals of the birth of the Islamic University of Indonesia (UII) is to make its alumni as Muslim scholars who have the ability in the field of science they practice, especially each individual UII alumni must master, understand, practice and preach Islam which is the hallmark of UII in practicing principles, scientific knowledge, amaliah, do good deeds. It was realized that it was difficult to carry out a process of internalizing religious material without the support of the awareness of all parties, both educative, administrative, leadership of the faculty, and university institutions, as well as awareness of the students themselves. Students as a component to be fostered become one of the benchmarks of success of a series of non-curricular coaching programs ranging from ONDI, pesantrenisasi stage 1,2, LKID, LKIM, LKIL, and Ta'lim (PDQ). The urgency of this religious guidance cannot be denied because various data show that the level of religious understanding of students is very poorly obtained based on the UII quality objectives for the non-curricular religious guidance program that all students graduate with a good grade of 80%. One of the Qur'an self-improvement programs in the form of ta'lim (Islamic religious assistance) that must be followed by students starts for four semesters with a progress report every semester. However, in the implementation of the regimes it is possible to create obstacles. To find out the factors that influence the effectiveness of taklim programs in terms of religious practices, an influence analysis is done using ordinal regression.

Keywords: taklim; regression; logistic; ordinal; effect

1. Pendahuluan

Menjadikan alumninya sebagai sarjana muslim yang memiliki kemampuan dalam bidang keilmuan yang ditekuninya menjadi salah satu tujuan lahirnya Universitas Islam Indonesia (UII), terlebih setiap individu alumni UII harus menguasai, memahami, dan mengamalkan serta mendakwahkan Islam yang menjadi ciri khas UII dalam mengamalkan prinsip, berilmu amaliah, beramal ilmiah. Untuk mewujudkan semua tujuan atau capaian tersebut sulit untuk dilakukan apabila tidak didukung oleh semua pihak baik kalangan edukatif, administratif, pimpinan Lembaga fakultas, dan universitas, serta kesadaran dari mahasiswa itu sendiri. Adapun salah satu patokan keberhasilan dari rangkaian program pembinaan ini dimulai dari ONDI, pesantrenisasi tahap 1,2, LKID, LKIM, LKIL, dan Ta'lim (PDQ). Salah satu program pembinaan yang wajib untuk diikuti oleh seluruh mahasiswa Universitas Islam Indonesia (UII) ialah program Ta'lim, namun dalam perjalanannya terdapat beberapa hambatan untuk mendapatkan semua tujuan yang ingin dicapai. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas program taklim dalam segi praktik ibadah maka dilakukan analisis pengaruh dengan menggunakan regresi ordinal.

Pada kesempatan kali ini digunakan 14 variabel untuk dianalisis antara lain Memiliki kemampuan membaca Al-Quran yang baik sebelum mengikuti Ta'lim, Melaksanakan shalat 5 waktu, Hafal Juz 30 sebelum mengikuti Ta'lim, Rajin melaksanakan ibadah sunnah sebelum mengikuti Ta'lim, kemampuan mu'alim memberikan pembelajaran dengan baik, Kemampuan mu'alim memperhatikan/memonitoring peserta Ta'lim, kemampuan mu'alim memberikan reward kepada peserta Ta'lim, kemampuan mu'alim membangun suasana nyaman dan kondusif, Materi pembelajaran sesuai kebutuhan peserta Ta'lim, Metode pembelajaran yang digunakan kreatif dan inovatif, Target yang diberikan pada setiap level sulit untuk dicapai peserta, Penyesuaian jadwal ta'lim antara mualim dan peserta yang fleksibel, Peserta Ta'lim dapat melaksanakan praktik ibadah lebih baik, Peserta

Ta'lim dapat menerapkan ilmu-ilmu yang dipelajari di Ta'lim, Peserta Ta'lim dapat mengamalkan ilmu-ilmu yang dipelajari di Ta'lim

Berdasarkan hasil pencapaian pada tahun-tahun sebelumnya yang belum mencukupi target sasaran mutu UII lulusan persentase dengan nilai baik adalah sebesar 80% perlu pengadaan peningkatan kualitas program Ta'lim. Oleh karena pentingnya program Ta'lim di UII maka perhitungan dan pengukuran dalam efektifitas Ta'lim di UII perlu dilakukan, untuk melihat sejauh mana efektifitas program ta'lim dalam mencapai tujuan instansional UII. Agar dapat mengukur faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas program taklim dalam segi praktik ibadah maka pada penelitian kali ini akan digunakan metode regresi logistik ordinal. Metode regresi logistik Ordinal memungkinkan peneliti untuk mengetahui faktor-faktor yang berpengaruh terhadap variabel respon yang merupakan data dengan skala ordinal.

2. Metode

2.1. Rancangan Penelitian

Analisis yang digunakan adalah regresi logistik ordinal yang berfungsi untuk mengetahui faktor-faktor yang memengaruhi pengalaman nilai-nilai taklim mahasiswa Universitas Islam Indonesia yang diukur dari beberapa indikator.

2.2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini berupa kuisisioner menggunakan skala liker dan disebar dengan teknik sampling atau pengambilan sampel yaitu simple random sampling dimana setiap anggota populasi memiliki peluang yang sama untuk diambil sebagai sampel.

2.3. Data dan Sumber Data

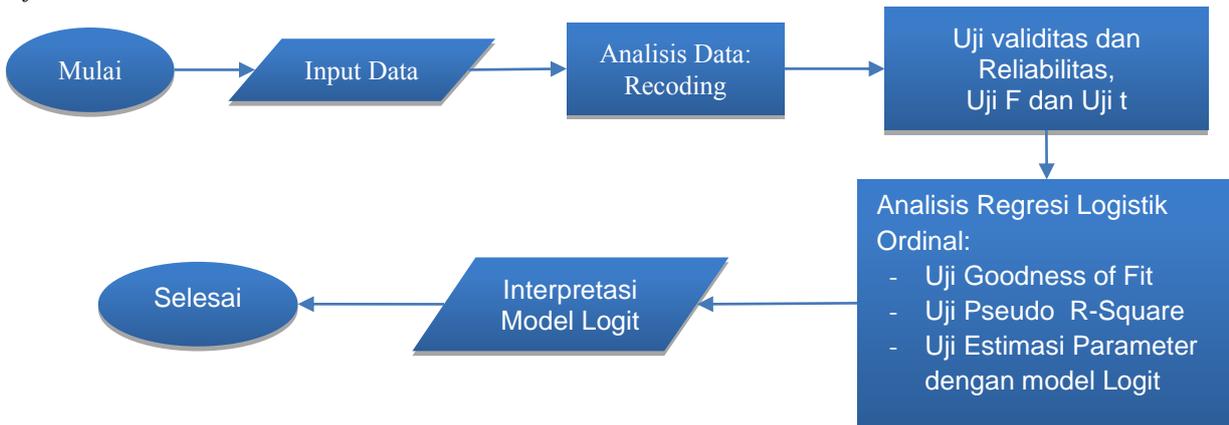
Data yang digunakan adalah data kuesioner. Data yang diteliti merupakan data primer yang bersumber dari hasil pengumpulan data berupa kuesioner kepada responden dengan responden penelitian ini adalah mahasiswa taklim Angkatan 2018-2019 Universitas Islam Indonesia. Diambil dari 8 fakultas dan 28 program studi yang berada di lingkungan kampus Universitas Islam Indonesia.

Tabel 1. Pendefinisian Variabel

Variabel	Definisi	Kategori
X1	Sudah memiliki kemampuan membaca Al-Quran yang baik sebelum mengikuti ta'lim	1: Sangat tidak setuju 2: Tidak setuju
X2	Sudah melaksanakan shalat 5 waktu	3: Cukup setuju
X3	Sudah hafal Juz 30 sebelum mengikuti ta'lim	4: Setuju
X4	Kurang taat beribadah sebelum mengikuti ta'lim	5: Sangat setuju
X5	Rajin melaksanakan ibadah sunah sebelum mengikuti ta'lim	
X6	Mu'alim mampu memberikan pembelajaran dengan baik	
X7	Mu'alim memperhatikan/memonitoring peserta ta'lim	
X8	Mu'alim memberikan reward kepada peserta ta'lim	
X9	Mu'alim membangun suasana nyaman dan kondusif	
X10	Materi pembelajaran sesuai kebutuhan peserta ta'lim	
X11	Metode pembelajaran yang digunakan kreatif dan inovatif	
X12	Target yang diberikan pada setiap level sulit untuk dicapai peserta	
X13	Organisasi berlebih membuat malas mengikuti ta'lim	
X14	Penyesuaian jadwal ta'lim antara mu'alim dan peserta yang fleksibel	

2.4. Teknik Analisis Data

Analisis dimulai ketika data kuesioner sudah terkumpul, lalu analisis data berupa recoding (identifikasi variabel), lalu dilanjutkan dengan uji validitas dan reabilitas untuk instrument kuesioner tersebut apabila telah valid dan reabilitas maka. Kemudian dilakukan uji overall dan uji parsial. Selanjutnya dilakukan analisis regresi logistik ordinal untuk aspek praktik ibadah yang dilakukan peserta taklim angkatan 2018 dan 2019 (Y₁). Berikut tahapan analisis secara urut berdasarkan *flowchart*:



Gambar 1. Diagram Alir Penelitian

3. Hasil dan Pembahasan

3.1. Uji Validitas

Tabel 2. Hasil Uji Validitas

Variabel	R Hitung	Tanda	R Tabel	Interpretasi
X ₁	0.307	>	0.1388	Valid
X ₂	0.397	>	0.1388	Valid
X ₃	0.129	<	0.1388	Tidak Valid
X ₄	-0.129	<	0.1388	Tidak Valid
X ₅	0.305	>	0.1388	Valid
X ₆	0.729	>	0.1388	Valid
X ₇	0.720	>	0.1388	Valid
X ₈	0.647	>	0.1388	Valid
X ₉	0.744	>	0.1388	Valid
X ₁₀	0.737	>	0.1388	Valid
X ₁₁	0.763	>	0.1388	Valid
X ₁₂	0.143	>	0.1388	Valid
X ₁₃	0.247	>	0.1388	Valid
X ₁₄	0.623	>	0.1388	Valid

Uji validitas digunakan untuk mengukur ketepatan atau kecermatan suatu instrumen dalam pengukuran. Pengukuran validitas item masing-masing variabel dilakukan dengan cara mengkorelasikan antara skor item dengan skor total item. Validitas item ini yang kemudian ditunjukkan dengan adanya korelasi atau dukungan terhadap item total. Dalam perhitungan korelasi akan didapatkan suatu koefisien korelasi yang nantinya digunakan untuk mengukur tingkat validitas. Dengan total sampel 200 didapatkan nilai skor terhadap item (R hitung) yang kemudian akan dibandingkan dengan R tabel dengan derajat bebas sebesar 198 dan tingkat signifikansi 5%. Jika nilai R hitung kurang dari R tabel maka item tidak saling berkorelasi secara signifikan dengan skor total

atau dapat disebut dengan tidak valid. Berdasar hasil pengujian, diperoleh bahwa variabel yang valid diantara lain adalah X1,X2,X5,X6,X7,X8,X9,X10,X11,X12,X13,X14.

3.2. Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.752	12

Gambar 2. Output Uji Reliabilitas

Pengujian ini digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur. Dari analisis didapatkan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0.752 sedangkan nilai R kritis (uji dua sisi) pada tingkat signifikansi 5% dengan $n = 200$ ($df = n-2 = 198$) didapatkan nilai R kritis sebesar 0.1388 maka dapat disimpulkan semua variabel yang ada reliabel kecuali variabel X_3 dan X_4 .

3.3. Uji Overall

Hipotesis

H_0 : tidak ada pengaruh variabel independen secara simultan terhadap model

H_1 : ada pengaruh paling sedikit satu variabel bebas terhadap variabel tak bebas

Tingkat Signifikansi

$\alpha = 0.05$

Daerah Kritis

Tolak H_0 , jika $p - value < \alpha$

Statistik Uji

Model Fitting Information				
Model	-2 Log Likelihood	Chi-Square	df	Sig.
Intercept Only	423.781			
Final	190.222	233.559	47	.000

Link function: Logit.

Gambar 3. Output Uji Overall

Keputusan

Tolak H_0 , karena $p - value (0.000) < \alpha (0.05)$

Kesimpulan

Dengan menggunakan tingkat kepercayaan 95%, data yang ada menjelaskan tolak H_0 , berarti ada pengaruh **paling sedikit satu variabel bebas terhadap variabel tak bebas.**

3.4. Uji Parsial

Hipotesis

$H_0 : \beta_0 = \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = 0$ (konstanta/koef.regresi tidak signifikan)

$H_1 : \beta_i \neq 0, i = 0,1,2,3$ (konstanta/koef.regresi signifikan)

Tingkat Signifikansi

$\alpha = 0.05$

Daerah Kritis

Tolak H_0 , jika $p - value < \alpha$

Statistik Uji dan Keputusan

Tabel 3. Uji Parsial

Variabel	P-value	Tanda	α	Keputusan
X ₂ (2)	0.000	<	0.05	Tolak H ₀
X ₂ (3)	0.002	<	0.05	Tolak H ₀
X ₂ (4)	0.020	<	0.05	Tolak H ₀
X ₈ (2)	0.021	<	0.05	Tolak H ₀
X ₉ (3)	0.023	<	0.05	Tolak H ₀
X ₁₀ (3)	0.021	<	0.05	Tolak H ₀
X ₁₁ (1)	0.003	<	0.05	Tolak H ₀
X ₁₁ (3)	0.012	<	0.05	Tolak H ₀
X ₁₂ (1)	0.018	<	0.05	Tolak H ₀
X ₁₂ (2)	0.007	<	0.05	Tolak H ₀
X ₁₂ (3)	0.046	<	0.05	Tolak H ₀
X ₁₃ (2)	0.018	<	0.05	Tolak H ₀
X ₁₄ (4)	0.014	<	0.05	Tolak H ₀

Kesimpulan

Dengan menggunakan tingkat kepercayaan 95%, didapatkan hasil bahwa konstansta regresi signifikan atau semua variabel masuk ke dalam model.

3.5. Goodness of Fit

Hipotesis

H₀ : Model regresi sesuai atau layak digunakan

H₁ : Model regresi tidak sesuai atau tidak layak digunakan

Tingkat Signifikansi

$\alpha = 0.05$

Daerah Kritis

Tolak H₀, jika $p - value < \alpha$

Statistik Uji

Goodness-of-Fit			
	Chi-Square	df	Sig.
Pearson	72932.501	729	.000
Deviance	262.074	729	1.000

Link function: Logit.

Gambar 4. Output Uji Goodness of Fit

Keputusan

Tolak H₀, karena $p - value (0.000) < \alpha (0.05)$

Kesimpulan

Dengan menggunakan tingkat kepercayaan 95%, data yang ada menjelaskan tolak H₀, berarti model regresi tidak sesuai atau tidak layak digunakan.

3.6. Koefisien Determinasi

Pseudo R-Square	
Cox and Snell	.689
Nagelkerke	.782
McFadden	.548

Link function: Logit.

Gambar 5. Output Koefisien Determinasi

Dengan tingkat kepercayaan 95%, kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sebanyak 78.2 %, selebihnya sebanyak 31.8 % dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang belum dimasukkan ke model.

3.7. Model yang Diperoleh

Persamaan:

Persamaan Logit

$$\begin{aligned} \text{Logit}(Y_1) &= \log\left(\frac{Y_1}{1-Y_1}\right) \\ &= (-40.960 - 4.746X_{22} - 2.055X_{23} - 1.040X_{24} - 1.878X_{82} - 1.731X_{93} \\ &\quad - 1.751X_{103} - 10.281X_{111} + 1.968X_{113} - 2.781X_{121} - 2.720X_{122} - 2.152X_{123} \\ &\quad - 1.953X_{132} - 1.163X_{144}) \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Logit}(Y_2) &= \log\left(\frac{Y_2}{1-Y_2}\right) \\ &= (-13.239 - 4.746X_{22} - 2.055X_{23} - 1.040X_{24} - 1.878X_{82} - 1.731X_{93} \\ &\quad - 1.751X_{103} - 10.281X_{111} + 1.968X_{113} - 2.781X_{121} - 2.720X_{122} - 2.152X_{123} \\ &\quad - 1.953X_{132} - 1.163X_{144}) \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Logit}(Y_3) &= \log\left(\frac{Y_3}{1-Y_3}\right) \\ &= (-9.071 - 4.746X_{22} - 2.055X_{23} - 1.040X_{24} - 1.878X_{82} - 1.731X_{93} \\ &\quad - 1.751X_{103} - 10.281X_{111} + 1.968X_{113} - 2.781X_{121} - 2.720X_{122} - 2.152X_{123} \\ &\quad - 1.953X_{132} - 1.163X_{144}) \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Logit}(Y_4) &= \log\left(\frac{Y_4}{1-Y_4}\right) \\ &= (-4.503 - 4.746X_{22} - 2.055X_{23} - 1.040X_{24} - 1.878X_{82} - 1.731X_{93} \\ &\quad - 1.751X_{103} - 10.281X_{111} + 1.968X_{113} - 2.781X_{121} - 2.720X_{122} - 2.152X_{123} \\ &\quad - 1.953X_{132} - 1.163X_{144}) \end{aligned}$$

3.8. Kutipan dan Acuan

Penelitian pertama sebagai acuan yaitu penelitian yang berjudul “Pengaruh Majelis Taklim Terhadap Solidaritas Sosial Mekanik Jamaah Pengajian Masjid al-barokah Kampung Pengok Demangan Kec. Gondokusuman Yogyakarta” (Karim, 2015). Penelitian tersebut adalah penelitian yang bersifat kuantitatif sehingga diketahui apakah terdapat pengaruh antara Majelis Taklim terhadap solidaritas mekanik. Pada penelitian tersebut digunakan analisis korelasi *spearman rho* sehingga diketahui korelasi. Penelitian tersebut berbeda dengan penelitian yang dilakukan dalam makalah ini, peneliti ini lebih memfokuskan tentang bagaimana dalam sebuah Majelis Taklim dapat meningkatkan solidaritas dengan terjalinnya silaturahmi karena sebagai kelompok sosial dalam masyarakat. Terdapat persamaan yaitu pada pengambilan data yang digunakan yaitu dengan cara pembagian kuesioner dan pada instrument pengumpulan datanya digunakan skala *likert*. Pada penelitian ini memiliki kesimpulan bahwa tidak ada korelasi yang signifikan antara Majelis Taklim dan solidaritas sosial mekanik.

Selanjutnya pada penelitian yang berjudul “Pengaruh Kegiatan Mentoring Terhadap Akhlak Siswa SMA Negeri 1 Parung” (Hendiyana, 2015). Penelitian dengan mendeskripsikan kegiatan-kegiatan mentoring yang dilakukan di SMA N 1 Parung dilakukan dengan tujuan untuk menguji adanya hubungan antara mentoring dengan akhlak. Penelitian ini menggunakan data primer dengan cara survei yang didapatkan sampel sebanyak 35 responden dari kelas XI dengan metode *simple random sampling*. Pengisian survei digunakan skala likert dengan 4 jawaban. Serta metode yang digunakan adalah pengujian korelasi dan analisis regresi dengan variabel X yaitu kegiatan mentoring dan variabel Y yaitu akhlak siswa. Hasil yang didapatkan yaitu terdapat hubungan positif yang signifikan antara

kegiatan mentoring dengan akhlak siswa SMA N 1 Parung, sehingga dengan begitu peningkatan akhlak siswa dapat dilakukan dengan kegiatan mentoring yang diselenggarakan secara rutin.

Penelitian kedua yaitu penelitian yang berjudul “Pengaruh Pembinaan Keagamaan di Majelis Ta’lim Ikatan Remaja Mushola At-Taqwa (IRMA) Terhadap Perilaku Beragama Remaja di Dusun Bulakbanteng Desa Jatimulya Kecamatan Suradadi Kabupaten Tegal” (Tarikhuddin) mengenai seberapa jauh pengaruh pembinaan ta’lim dalam membentuk perilaku beragama remaja di wilayah tersebut. Penelitian yang menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan jumlah sampel penelitian sebanyak 23 orang yang diambil 22% dari jumlah populasi. Perbedaan dari penelitian ini yaitu dilihat dari penggunaan metode dalam mengetahui pengaruh. Penelitian ini menggunakan rumus persentas dan rumus *prodcy moment* dari Carl Pearson untuk mengetahui tingkat pengaruh. Hasil yang didapatkan yaitu diketahui bahwa persentase pengaruh kegiatan pembinaan kegiatan majlis ta’lim berada pada 74% pada kategori cukup serta 80% pada kategori baik. Serta menghasilkan indeks korelasi sebesar 0.47 yang menandakan adanya pengaruh positif signifikan antara majlis ta’lim IRMA dengan perilaku beragama jama’ah remaja ta’lim tersebut. Sebesar 22.09% perilaku beragama remaja dipengaruhi oleh pembinaan keagamaan majlis ta’lim IRMA dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.

4. Penutup

Menurut pembahasan yang telah dipaparkan faktor yang mempengaruhi praktik ibadah peserta taklim dengan regresi logistik ordinal, yaitu sebagai berikut:

X2 = Saya sudah melaksanakan shalat 5 waktu

X8 = Mu’alim memberikan reward kepada peserta Ta’lim

X9 = Mu’alim membangun suasana nyaman dan kondusif

X10 = Materi pembelajaran sesuai kebutuhan peserta Ta’lim

X11 = Metode pembelajaran yang digunakan kreatif dan inovatif

X12 = Target yang diberikan pada setiap level sulit untuk dicapai peserta

X13 = Organisasi berlebih membuat saya malas mengikuti taklim

X14 = Penyesuaian jadwal ta’lim antara muallim dan peserta yang fleksibel

Persamaan logit yang terbentuk dengan regresi logistik ordinal adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Logit}(Y_1) &= \log\left(\frac{Y_1}{1 - Y_1}\right) \\ &= (-40.960 - 4.746X_{22} - 2.055X_{23} - 1.040X_{24} - 1.878X_{82} - 1.731X_{93} \\ &\quad - 1.751X_{103} - 10.281X_{111} + 1.968X_{113} - 2.781X_{121} - 2.720X_{122} - 2.152X_{123} \\ &\quad - 1.953X_{132} - 1.163X_{144}) \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Logit}(Y_2) &= \log\left(\frac{Y_2}{1 - Y_2}\right) \\ &= (-13.239 - 4.746X_{22} - 2.055X_{23} - 1.040X_{24} - 1.878X_{82} - 1.731X_{93} \\ &\quad - 1.751X_{103} - 10.281X_{111} + 1.968X_{113} - 2.781X_{121} - 2.720X_{122} - 2.152X_{123} \\ &\quad - 1.953X_{132} - 1.163X_{144}) \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Logit}(Y_3) &= \log\left(\frac{Y_3}{1 - Y_3}\right) \\ &= (-9.071 - 4.746X_{22} - 2.055X_{23} - 1.040X_{24} - 1.878X_{82} - 1.731X_{93} \\ &\quad - 1.751X_{103} - 10.281X_{111} + 1.968X_{113} - 2.781X_{121} - 2.720X_{122} - 2.152X_{123} \\ &\quad - 1.953X_{132} - 1.163X_{144}) \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Logit}(Y_4) &= \log\left(\frac{Y_1}{1-Y_4}\right) \\ &= (-4.503 - 4.746X_{22} - 2.055X_{23} - 1.040X_{24} - 1.878X_{82} - 1.731X_{93} \\ &\quad - 1.751X_{103} - 10.281X_{111} + 1.968X_{113} - 2.781X_{121} - 2.720X_{122} - 2.152X_{123} \\ &\quad - 1.953X_{132} - 1.163X_{144}) \end{aligned}$$

Didapatkan nilai koefisien determinasi sebesar 0.782 yang artinya sebesar 78.2% data dapat dijelaskan oleh factor di dalam model sedangkan 31.8% atau sisanya dapat dijelaskan oleh faktor lain yang tidak termasuk pada model. Disarankan untuk penelitian selanjutnya untuk memperhatikan/mencari faktor lain yang mungkin dapat berpengaruh pada variable respon dan untuk pelaksana program taklim disarankan untuk memaksimalkan keterlibatan muallim terhadap materi pembelajaran yang diberikan, serta penyesuaian jadwal peserta terhadap program taklim.

Daftar Pustaka

- Ahmad, S. (2015). Pengaruh Kemampuan Komunikasi Ketua Majelis Taklim Terhadap Efektivitas Dakwah Pada Majelis Taklim Di Kecamatan Rappocini Kota Makassar. *Jurnal Al-Khitabah*, Vol. II, No. 1, 39-53.
- Albana, M. (2013). *Aplikasi Regresi Logistik Ordinal untuk Menganalisa Tingkat Kepuasan Pengguna Jasa Terhadap Pelayanan di Stasiun Jakarta Kota*. Bogor: Universitas Pakuan.
- Assauri, S. (1987). *Manajemen Pemasaran (Edisi Ketiga)*. Yogyakarta: Liberty.
- Assauri, S. (t.thn.). *Customer Service yang Baik Landasan Pencapaian Customer Satisfaction, Dalam Usahawan*. Jakarta.
- Assauri, S. (Januari). *Customer Service yang Baik Landasan Pencapaian Customer Satisfaction*. No. 01,XXXII, 26.
- Elsa, L. (2017). *Pengaruh Religiusitas islam terhadap Kontrol Diri pada Peserta Mentoring Agama Islam di Universitas Andalas*. Padang: Universitas Andalas.
- Hendiyana, R. (2015). *Pengaruh Kegiatan Mentoring Terhadap Akhlak Siswa SMA Negeri 1 Parung*. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Universitas Islam Indonesia. (n.d.). *Panduan Ta'lim (Pengembangan Diri Qur'an)*. Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia.